



**Indeks Kota Cerdas Indonesia 2018**  
 Dimensi Penilaian (bobot dalam persen)  
 6 dimensi yang terbagi menjadi 18 sub-dimensi, 36 indikator dan 71 sub-indikator

29 20 16 12 12 11  
 Masyarakat Kualitas hidup Lingkungan Pemerintahan Ekonomi Mobilitas

**Pemenang IKCI 2018**

Kota Metropolitan	Skor	Kota Sedang	Skor
• Surabaya	87,03	• Manado	59,04
• Semarang	63,69	• Salatiga	58,99
• Tangerang Selatan	61,68	• Yogyakarta	58,96

Kota Besar	Skor	Kota Kecil	Skor
• Denpasar	81,70	• Padang Panjang	55,14
• Surakarta	61,03	• Sungai Penuh	55,02
• Malang	60,21	• Solok	51,64

**Penghargaan bagi 12 Kota Cerdas**  
 (Sambungan dari halaman 1)

Indonesia (IKCI) 2018, dalam diskusi sesuai penganugerahan IKCI 2018 di Gedung Kompas Gramedia, Jakarta, Rabu (9/1/2019). Hadir dalam acara itu semua wali kota pemenang atau yang mewakili.

Secara teknis, penilaian juri didasarkan data yang dikumpulkan dari Badan Pusat Statistik dan sejumlah lembaga lain. Total dinilai 93 kota otonom yang dibagi dalam empat kategori sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional.

Skor penilaian dalam IKCI 2018 totalnya 100. Pembagiannya 0-90 untuk penilaian dimensi dan bobot, sedangkan 0-10 untuk penilaian pakar.

**Sasaran pada warga**  
 Ketua Program Studi Teknik Perencanaan Wilayah Institut Teknologi Bandung Ridwan Sutriadi, yang juga juri IKCI 2018, mengatakan, dalam 50 tahun terakhir, urbanisasi di Indonesia tumbuh pesat. Yang perlu diantisipasi, investasi tidak hanya datang di kota kategori metropolitan (berpenduduk lebih dari 1 juta jiwa), tetapi juga menengah (mulai lebih dari 100.000 jiwa hingga 500.000 jiwa) dan kecil (kurang dari 100.000 jiwa).

Investasi masuk itu perlu diikuti pengelolaan cerdas dan tepat sasaran sehingga kesejahteraan warganya.

Hal sama disampaikan Pemimpin Redaksi Kompas Nimuk Mardiana Pambody bahwa kota akan jadi tujuan terakhir dalam pergerakan manusia. Saat ini, sekitar 50 persen penduduk Indonesia tinggal di perkotaan.

"Perkembangan yang secara alamiah terjadi itu harus disertai pengelolaan kota yang mumpuni bagi warga," ujarnya. Sejak awal didirikan, Kompas memberi tempat bagi upaya atau inovasi yang bertujuan mewujudkan hidup manusia yang lebih baik secara berkelanjutan.

**Tanggapan kota**  
 Wali Kota Manado Vicky Lummentut mengatakan, penghargaan kota cerdas yang mereka terima ini sesuai visi kota "Manado Cerdas" yang mengarah pada warga lebih terlayani dan sejahtera melalui sejumlah program, termasuk Cerdas Command Center (C3). Manado menduduki peringkat pertama kategori kota sedang. Ada 57 kota dalam kategori sama.

Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini mengatakan, meski penghargaan serupa didapatkan melalui berbagai ajang, itu bukan tujuan pemerintahannya. "Bagi kami, tujuan pemerintahan adalah membuat masyarakat sejahtera," ucapnya.

Hal sama dikatakan Wali Kota Padang Panjang Fadly Amran bahwa implementasi konsep kota cerdas dimulai dengan membangun manusia, di antaranya melalui pendidikan berkualitas. Kualitas manusia merupakan faktor utama pembangunan kota.

Wali Kota Denpasar Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra mengatakan, dengan melibatkan komunitas, konsep kota cerdas yang dibentuk terus ada meski pemerintahan berganti. Salah satu prioritas adalah pengembangan ekonomi kreatif.

(NDY/NIA/BOW/TAN/E07)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan 2. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005